Tunaikan Haji, ASN Diminta Selesaikan dan Koordinasikan Tanggung Jawab Pekerjaan

/Hartopo : Jangan Sampai Terjadi Miskomunikasi/

KUDUS - Sebagai abdi negara tentu memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan publik di instansi masing-masing. Oleh karena itu, Bupati Kudus HM. Hartopo meminta ASN untuk menyelesaikan dan mengoordinasikan tanggung jawab pekerjaan yang harus dilaksanakan sebelum berangkat menunaikan rukun Islam ke lima yakni ibadah haji.

"Panjenengan semua tentu punya tanggung jawab besar di instansi. Sebelum berangkat, selesaikan dan koordinasikan pekerjaan dengan baik. Jangan sampai terjadi miskomunikasi yang dapat mengganggu ibadah selama di sana," pintanya ketika melepas jemaah calon haji dari unsur ASN di Pendapa Kudus, Rabu (14/6).

Pihaknya juga mengimbau kepada segenap calon jemaah haji untuk mempersiapkan fisik dan mental selama pelaksanaan ibadah haji. Pasalnya, ibadah haji adalah ibadah napak tilas yang memerlukan kondisi tubuh yang prima.

"Persiapkan fisik dan mental, jaga kesehatan dan jaga pola makan. Jangan lupa olahraga," imbaunya.

Orang nomor satu di Kudus itu juga berpesan kepada calon jemaah haji untuk fokus beribadah melaksanakan syarat wajib dan rukun haji. Dirinya mendoakan agar seluruh calon jemaah haji diberikan kemudahan dan kelancaran selama di tanah suci, serta dapat kembali ke tanah air dengan selamat.

"Fokus ibadah, jangan hanya mengejar pahala sunah yang justru dapat mengganggu syarat wajib dan rukun haji," pesannya.

Terakhir, Bupati menitipkan doa kepada para calon jemaah haji untuk kebaikan Kabupaten Kudus. Tak lupa, rekan ASN di lingkungan Pemkab Kudus pun dipintakan doa demi kebaikan dan keharmonisan sehingga dapat bersinergi bersama untuk percepatan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat.

"Titip doa untuk Kudus, semoga aman dan kondusif wilayahnya, sejahtera masyarakatnya. Doakan juga teman-teman ASN Kudus selalu kompak dan harmonis sehingga percepatan pembangunan segera terwujud," pintanya.

Kepala BKPSDM Putut Winarno menyebut calon jemaah haji dari unsur ASN di lingkungan Pemkab Kudus yang akan berangkat ke tanah suci berjumlah 62 orang.

"Ada 60 orang PNS dan 2 orang dari PPPK yang tersebar pada perangkat daerah di lingkungan Pemkab Kudus," sebutnya.

Putut Winarno juga menjelaskan terkait mekanisme perizinan bagi para ASN dalam melaksanakan ibadah haji. Di antaranya menyerahkan tugas dan tanggung jawab pekerjaan kepada rekan ASN di instansi masing-masing sesuai hasil koordinasi dengan pimpinan.

"Selama pelaksanaan ibadah haji, ASN akan diberi izin cuti mulai hari ini sampai selesai pelaksanaan ibadah haji. Untuk tanggung jawab pekerjaan, bisa diserahkan kepada rekan sesuai hasil koordinasi dengan atasan," jelasnya. (\*)